

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan merupakan salah satu usaha yang didirikan oleh seorang untuk mendapatkan keuntungan dari segi manapun. Seseorang yang memiliki perusahaan biasanya disebut pengusaha. Penghasilan dari suatu perusahaan diperoleh dari penjualan produk-produk yang disediakan perusahaan sesuai bidang perusahaan itu sendiri. Negara Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang, seperti bidang industri pembangunan, produksi, pertambangan dan lain-lain. Tujuan utama menciptakan perusahaan adalah untuk mendapatkan penghasilan atau keuntungan yang besar sehingga perusahaan akan melakukan segala upaya agar dapat mencapai tujuan tersebut. Untuk mengetahui baik dan buruknya perusahaan selain ditinjau dari kondisi fisik, dan perjalanan perusahaan tetapi juga perlu ditinjau dari penilaian kinerja keuangan perusahaan itu sendiri sehingga akan memberikan kesan dan pesan yang baik pada perusahaan **(Rahmiani, N.A 2019)**.

Kinerja keuangan adalah salah satu masalah yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan, perlu penilaian terhadap kinerja perusahaan dari tahun ke tahun **(Danganga, dkk, 2018)**.

Kinerja keuangan adalah tolok ukur yang digunakan dalam pelaksanaan kinerja tergantung pada proses organisasi. Untuk penilaian kinerja keuangan

perusahaan terlebih dahulu mengetahui proses input dan outputnya sehingga bisa mendapatkan hasil (Supit, dkk, 2016).

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka meningkatkan kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan mengalami pertumbuhan keuangan lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain (Sipahelut, dkk, 2018).

Berdasarkan defenisi yang di atas maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu alat untuk meghitung kinerja keuangan perusahaan dari modalnya. Untuk mengetahui kinerja keuagan perusahaan maka harus mengkaji lebih mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan biasanya di dalam laporan neraca dan laporan laba rugi.

Alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan di PT. Citatah Tbk menggunakan rasio likuiditas dan rasio solavabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kawajibannya (Kasmir 2015:133). Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Rasio lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeh, rasio cepat rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dan rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang ( Kasmir 2015:151). Terdapat dua rasio untuk menghitung kinerja keuagan perusahaan yaitu rasio rasio utang dengan

aktiva adalah rasio utang yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dan rasio utang dengan modal adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

PT. Citatah Tbk merupakan salah satu perusahaan industri pertambangan yang bergerak di bidang manufaktur. Saat ini perusahaan tersebut masih aktif dalam dunia industri terutama di Indonesia. Berikutnya adalah kondisi keuangan PT. Citatah Tbk selama tiga tahun (2018-2020) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Laba /Rugi Bersih PT. Citatah Tahun 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Laba/Rugi Bersih (Rp)</b>
Kuarter I 2018	4,313.334.496
Kuarter II 2018	1.211.586.070
Kuarter III 2018	3.214.386.561
Kuarter IV 2018	5.205.032.919
Kuarter I 2019	7.079.835.688
Kuarter II 2019	1.318.299.022
Kuarter III 2019	9.459.090.703
Kuarter IV 2019	25.506.915.178
Kuarter I 2020	-20.155.733.817
Kuarter II 2020	-20.747.145.609
Kuarter III 2020	29.151.931.151
Kuarter IV 2020	41.471.483.125

Sumber : Laporan Keuangan PT. Citatah Tbk, tahun 2018-2020 (Data Diolah 2021) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan laporan keuangan yang di atas, menunjukkan bahwa PT. Citatah Tbk, di kuarter I dan II 2020 karena diakibatkan oleh pendapatan pada tahun tersebut. Maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kemampuan

perusahaan tersebut dalam kewajiban jangka pendek dan jangka panjang melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dari uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan Judul **“Penilaian kinerja keuangan pada PT citatah tbk ”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penulis dapat mengidentifikasi masalah bahwa PT. Citatah Tbk hampir mengalami kerugian dalam beberapa periode.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan identifikasi masalah diatas adalah: bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Citatah Tbk jika diukur dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas ?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data **“Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Citatah Tbk”** sebagai bahan penulisan tugas akhir yang diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma III Akuntansi Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Perusahaan PT. Citatah Tbk jika diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Dalam kegunaan penelitian ini dibagikan menjadi dua bagian adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pentingnya Penilaian kinerja keuangan pada PT. Citatah Tbk.
- 2) Sebagai suatu informasi yang berguna bagi perusahaan PT. Citatah Tbk.
- 3) Sebagai suatu referensi bagi penelitian-penelitian.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan hasil penelitian ini menjadi suatu acuan bagi perusahaan yang diteliti khususnya dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Citatah Tbk.

## **1.6 Landasan Teori**

### **1.6.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut **Hery (2015. 3)**, Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

## **1.6.2 Pengertian Penilaian Kinerja Keuangan**

Ukuran kinerja yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasional agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Penilaian kinerja keuangan adalah proses penilaian kritis dengan meninjau data, menghitung, mengukur, menafsirkan, dan memberikan solusi atas keuangan perusahaan untuk periode tertentu (**Rahmiani, N. A, 2019**).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi suatu keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan metode analisis keuangan sendiri sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya dapat digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. (**Faisal, dkk, 2018**)

Menurut **Dangnga, dkk, 2018** kinerja keuangan adalah suatu hal yang sangat penting untuk memperhatikan karena mengikat dengan tumbuhnya organisasi sehingga memiliki kemahiran untuk menangani dalam setiap pergerakan fungsional untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan atau kekurangan asset yang mengalami kebangkrutan. Untuk mengetahui kemajuan organisasi, penting untuk mengarahkan evaluasi pameran organisasi dari tahun ke tahun.

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai sebuah latihan bisnis organisasi dalam menangani sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Semakin produktif dan layaknya organisasi dalam menangani sumber daya organisasi, dapat dikatakan bahwa semakin baik pameran organisasi. Kinerja keuangan dapat menjadi korelasi antara organisasi ini dengan

organisasi lain yang berbeda. Penyajian kinerja keuangan sebagian besar dapat diketahui melalui dengan laporan keuangan yang telah diberikan oleh organisasi **(Yulia, 2018)**

Eksekusi keuangan merupakan bagian dari kinerja suatu organisasi, sehingga manfaat organisasi merupakan salah satu alat atau yang digunakan oleh direksi untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan organisasi tersebut. Kinerja keuangan akan memberikan gambaran tentang kemahiran penggunaan asset sehubungan dengan hasil keuntungan yang dapat dilihat setelah melihat pembayaran biaya. Kinerja keuangan adalah tindakan dalam memperkirakan pelaksanaan organisasi yang ditunjukkan untuk mendapatkan dan memanfaatkan modal dengan cara yang layak dan cakap untuk mencapai tujuan organisasi **(Saleh, H., & Santriyani, S. dkk, 2019)**

Analisis rasio adalah angka yang diperoleh dari korelasi satu catatan moneter dengan catatan yang berbeda sehingga memiliki hubungan yang berlaku dan besar **Deni Pramono & Budiyanto dkk, (2015).**

### **1.7 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan diolah untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan dari metodologi penelitian yaitu dapat memecahkan atau memberi solusi terhadap suatu masalah sehingga menghasilkan kesimpulan. Menurut **(Sugiyono 2018:3)**“ Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif asosiatif.

### **1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Dengan penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu (Pandoyo & Sofyan, 2018).

### **1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka dari laporan keuangan dari perperiode.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder PT. Citatah Tbk yang didapatkan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di situ Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data sekunder merupakan salah satu data yang tidak mendapatkan secara dari objek penelitian, mebaikan data yang berasal dari sumber yang telah dikumpulkan oleh pihak lain . Dan data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan berupa data angka. Pengumpulan data dilakukan dengan instansi-instansi yang terpercaya dan studi pustaka dari data-data hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **1.7.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis serta untuk mendukung dan menganalisis data yaitu dengan cara mempelajari data-data yang berkaitan dengan judul yang akan mengkaji.

#### 1.7.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari barang-barang atau subyek-subyek yang memiliki sifat dan kualitas tertentu yang didikte oleh eksplorasi untuk dikonsentrasikan dan kemudian dicapai penetapan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan mulai 2018-2020 pertahun.

#### 1.7.5 Operasional Variabel

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari barang-barang atau subyek-subyek yang memiliki sifat dan kuanlitas tertentu yang didikte oleh eksplorasi untuk dikonsentrasikan dan kemudian dicapai penetapan (Sugiyono 2019).

**Tabel 1. 2**  
**Operasional Variabel X**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan Perusahaan	Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis	Rasio Likuiditas:  Rasio lancar ( <i>Current ratio</i> )  Rasio cepat ( <i>Quick ratio</i> )	1. <i>Current Ratio</i> = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$  2. <i>Quick Ratio</i> = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	

	<p>keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya dapat digunakan secara opsional dalam menghadapi perubahan lingkungan. (Faisal, dkk, 2018)</p>	<p>Rasio kas (<i>Cash ratio</i>)</p> <p>Rasio Solvabilitas</p> <p>Rasio hutang dengan aktiva (<i>debt to asset</i>)</p> <p>Rasio utang dengan modal (<i>debt to equity ratio</i>)</p>	<p>3. Cash Ratio = <math>\frac{\text{Kas+Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}</math></p> <p>1. DAR = <math>\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}</math></p> <p>2. DER = <math>\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}</math></p>	<p>Rasio</p>
--	--	---	---	--------------

Sumber : (Faisal, dkk, 2018)

### 1.7.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan dilakukan tahapan sebagai berikut :

- 1) Menghitung besarnya Resio Keuangan terdiri rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

- 2) Menjelaskan hasil perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas

### **1.8 Tempat dan Waktu Penelitian**

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang penilaian kinerja keuangan maka tempat penelitian tidak seperti yang dilakukan penelitian dilapangan. Penelitian ini dilaksanakan di tempat yang terdapat perangkat tertentu yang dapat memudahkan penulis untuk mengakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) PT Citatah Tbk sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai Agustus.